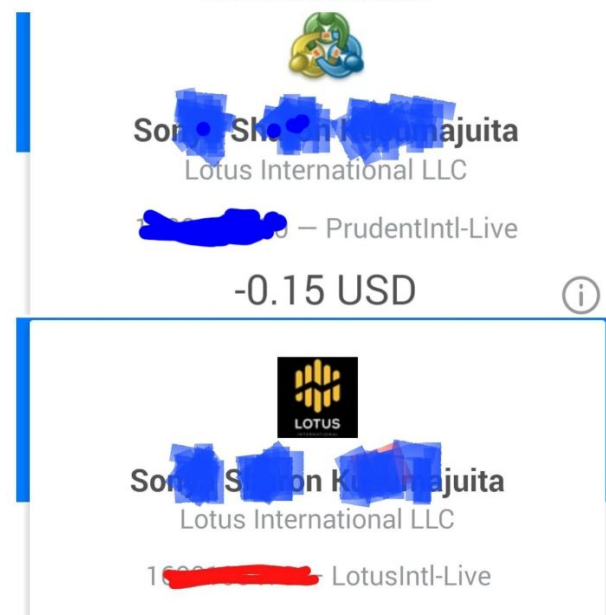


	News Title : Berizin Bappebti? Korban Robot Trading Fahrenheit Temukan Bukti Baru, Logo dan Nama Broker Lotus Jadi PIB	
	Media Name : Journalsoreang.com	Journalist : Handri
	Publish Date : 27 March 2022	Tonality : Neutral
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources :	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Robot trading Fahrenheit

HOME / EKONOMI

Berizin Bappebti? Korban Robot Trading Fahrenheit Temukan Bukti Baru, Logo dan Nama Broker Lotus Jadi PIB

Handri - 27 Maret 2022, 20:09 WIB



Korban Robot Trading Fahrenheit Temukan Bukti Baru, Logo dan Nama Broker Lotus Berubah PIB, Orang yang Sama? /tangkap layar akun MT4 /

JURNAL SOREANG - Korban [Fahrenheit](#), mencurigai adanya kaitan antara [robot trading](#) tersebut dengan PT [PIB](#), salah satu pialang perdagangan berjangka yang masih beroperasi dan diklaim mengantongi izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ([Bappebti](#)) Kementerian Perdagangan.

Kecurigaan tersebut muncul setelah pada 27 Maret 2022, salah seorang korban DI dikagetkan dengan berubahnya keterangan serta logo Broker Lotus Internasional di aplikasi Meta Trading 4 (MT4) mereka tiba-tiba berubah menjadi [PIB](#).

"Saya kaget, hari ini saat login ke akun [Fahrenheit](#) di MT4, logo dan nama Broker Lotus berubah menjadi [PIB](#)," kata DI.

Baca Juga: [Kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona CONCACAF, El Salvador vs Kosta Rika, Prediksi, Kabar Tim, dan Head to Head](#)

DI menambahkan, dirinya sendiri masih bisa login ke akun [Fahrenheit](#) miliknya, namun seperti sebelumnya, masih tak bisa melakukan transaksi apapun, termasuk melakukan withdraw (WD) atas modal yang pernah ia setorkan sebagai deposit.

Menurut DI, sejak awal berinvestasi di [Fahrenheit](#), ia sudah menandatangani uang hingga sekitar 15.100 dolar AS atau sekitar Rp225 juta.

Di grup Delta, DI dan korban lain selama ini masih terus berusaha mempertanyakan keberadaan uang mereka kepada para leader, termasuk leader utama bernama Dylan.

Baca Juga: [Jadi Brand Ambassador Investasi Triumph, Nama Indra Bektikikut Terseret, Berikut Adalah Klasifikasinya](#)

Namun seperti sebelumnya, teriakan para korban tidak mendapat jawaban, bahkan saat menanyakan soal bergantinya nama dan logo Lutos menjadi [PIB](#), para member di grup tersebut langsung dimute, sehingga tak lagi bisa mengirim chat.

Hingga saat ini, DI bersama ratusan korban lain masih terus berusaha untuk memperjuangkan nasib mereka dengan telah meminta perlindungan dari LPSK serta laporan ke Bareskrim Polri.

Kuasa hukum DI dan para korban [Fahrenheit](#) lain, Oktavianus Setiawan menegaskan, temuan baru dari para korban tersebut, mengindikasikan dugaan bahwa [Fahrenheit](#), Lotus Broker dan [PIB](#) memiliki keterkaitan.

Baca Juga: [Zona Eropa dan Zona Afrika Siap Beri Kejutan, 2 Negara Ini Selangkah Lagi Jadi Tim Debutan Piala Dunia](#)

Lotus sendiri merupakan [broker](#) investasi yang selama ini diklaim pihak FSP sebagai tempat menyimpan uang deposit korban lewat aplikasi MT4 [Fahrenheit](#) mereka.

"Jadi antara PT FSP Akademi Pro (fahrenheit), [broker](#) Lotus Internasional, dengan Prudent patut diduga dijalankan oleh satu orang yang sama dan memang diskenariokan untuk melakukan scam. Nama [lotus](#) internasional dibuat hanya untuk menyamarkan Prudent," tutur Oktavianus lewat pesan singkat kepada Jurnal Soreang.

Temuan tersebut, kata Oktavianus, akan segera ia laporkan kepada kepolisian dan pihaknya juga akan bersurat resmi untuk meminta penjelasan dari [Bappebti](#) Kemendag.

Baca Juga: [Bikin Gembira! 3 Orang Covid-19 Sembuh di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, Data Sabtu 26 Maret 2022](#)

"[Bappebti](#) harus mengklarifikasi hal ini karena namanya disebut dan mereka menyatakan karena mereka memiliki ijin dari Bappeti," ucapnya.

Berdasarkan penelusuran dari situs resmi [Bappebti](#), Oktavianus menegaskan bahwa PT [PIB](#) tercatat mengantongi izin Nomor 93/BAPPEBTI/Si/12/2011.

Oktavianus menambahkan, PT [PIB](#) sempat dibekukan oleh [Bappebti](#) pada sekitar 2010 lalu, namun anehnya saat ini justru tercatat sudah mengantongi izin baru yang diterbitkan pada 2011.

Kecurigaan itu, kata Oktavianus, juga diperkuat oleh salah seorang korban lain, Dv yang pernah mencoba melamar kerja menjadi manager di PT FSP.

"Dv ini pernah melamar untuk menjadi manager di FSP dan sempat diwawancara oleh Dylan, salah seorang leader [Fahrenheit](#) di grup Delta. Namun pada interview kedua, ia justru diwawancara oleh seorang yang belakangan diketahui ternyata berasal dari PT [PIB](#)," ujar Oktavianus.***